

Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMK IT Al-Huda Wonogiri

Hanifia Rahma Praditasari^{1*}, Muhammad Wildan Shohib², Ahmad Nubail³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³Istanbul Sahabattin Zaim University, Turkey

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 02-07-2024

Disetujui: 21-12-2024

Diterbitkan: 31-12-2024

Kata kunci:

Ummi Method

Ability to read the Qur'an

Students

ABSTRAK

***Abstract:** In religious learning, especially in the pronunciation of the Qur'an reading, several provisions must be considered including makhraj, tajwid, and tartil. Good and correct mastery is supported by the existence of appropriate methods as a form of effort to improve the ability to read the Qur'an. At SMK IT Al-Huda Wonogiri, what is taken to improve reading the Qur'an is by using the Ummi method. The Ummi method is a breakthrough that is implemented with an individual classical model, supported by collaboration between teachers and students in reading the Qur'an together. The purpose of this study is to improve the ability to read the Qur'an at SMK IT Al-Huda Wonogiri using the Ummi method. This study uses a descriptive qualitative method with data collection using observation, interview, and documentation accompanied by research instruments, namely question data during the interview. The results of this study indicate an increase in reading the Qur'an from before and after using the Ummi method. The implication of this study is the existence of the Ummi method at SMK IT Al-Huda Wonogiri as a breakthrough in improving the ability to read the Qur'an fluently.*

Abstrak: Dalam pembelajaran keagamaan khususnya pada pelafalan bacaan Al-Qur'an harus memperhatikan beberapa ketentuan meliputi makhraj, tajwid, dan tartil. Penguasaan yang baik dan benar didukung dengan adanya metode yang sesuai sebagai bentuk upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Di SMK IT Al-Huda Wonogiri yang ditempuh untuk melakukan peningkatan membaca Al-Qur'an ialah dengan menggunakan Metode Ummi. Metode Ummi merupakan suatu terobosan yang dilaksanakan dengan model klasikal individual, didukung kolaborasi antara guru dan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara bersama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK IT Al-Huda Wonogiri dengan menggunakan metode Ummi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi disertai instrumen penelitian yaitu data pertanyaan pada saat wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan adanya peningkatan dalam pembacaan Al-Qur'an dari sebelum dan sesudah penggunaan metode Ummi. Implikasi dari penelitian ini adalah adanya metode Ummi di SMK IT Al-Huda Wonogiri sebagai terobosan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang fasih.

Alamat Korespondensi:

Hanifia Rahma Praditasari

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

E-mail: g000210211@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang ditempuh dengan tujuan mengembangkan kemampuan serta kepribadian manusia melalui sebuah pengajaran maupun bimbingan yang melibatkan interaksi dengan lingkungan, salah satunya yaitu keagamaan (Junaidin Nobisa & Usman, 2021). Dunia pendidikan baik pendidikan dasar maupun keagamaan tentunya memiliki komponen sendiri, dari banyaknya komponen pendidikan keagamaan, salah satunya adalah pendidikan baca tulis Al-Qur'an (Ahmad Sufyan Zauri et al., 2022). Dalam pendidikan keagamaan kemampuan melafalkan Al-Qur'an merupakan bagian awal yang mendasar bagi anak, oleh karena itu sangat penting adanya upaya

peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini (Delfi Fajriani, 2019). Kefasihan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dapat dijadikan sebagai penuntun serta pedoman bagi diri sendiri dalam melaksanakan segala kegiatan yang bermanfaat baik didunia maupun di akhirat (Arindo Cahyo Kuncoro et al., 2022). Di zaman sekarang ini kemajuan teknologi seringkali menjadi faktor menurunnya motivasi anak untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan fasih.

Beberapa permasalahan terkait peningkatan kemampuan pelafalan Al-Qur'an yaitu (1) keterbatasan waktu pembelajaran membaca Al-Qur'an sehingga dalam proses pembelajaran kurang efisien, (2) keterbatasan pemahaman peserta didik terkait *makhrijul* huruf dan *sifatul huruf* sehingga menjadi kurang fasih dalam proses pelafalan *makhraj* saat pelafalan Al-Qur'an dan (3) terbatasnya kemampuan tenaga pengajar dalam proses pembelajaran (Mazidatul Faizah et al., 2020). Dalam melafalkan Al-Qur'an harus memperhatikan pengucapan *makhraj*, *tajwid* dan pembacaan *gharibnya* tidak boleh asal membaca. Karena apabila terjadi kesalahan dalam membacanya, sangat berpengaruh pada makna dalam Al-Qur'an. Hal itu yang mendasari perlu adanya metode yang sesuai untuk membantu peserta didik dalam proses melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah dalam Al-Qur'an (Subur et al., 2021). Seringkali anak melafalkan Al-Qur'an tidak memperhatikan hal itu sehingga dapat mempengaruhi makna dalam bacaan ayat tersebut.

Melihat kurangnya kemampuan dalam proses melafalkan ayat Al-Qur'an dengan benar maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan pelafalan atau bacaan dengan suatu metode. Metode *Ummi* ini adalah salah satu metode yang diajarkan untuk melatih membaca Al-Qur'an dengan menggunakan bacaan *tartil*. Metode *Ummi* menggunakan bantuan sebuah buku yang disusun oleh Masruri dan Yusuf, 2020. Perbedaan metode *Ummi* dengan metode lainnya yaitu pada sistem yang digunakan dengan menggunakan metode klasikan berbasis buku. Metode *Ummi* ini lahir sejak 2011 yang berarti termasuk metode yang baru ditengah-tengah kalangan masyarakat (Didi Hernawan et al., 2019)

Menurut penelitian (Della Indah Fitriani et al., 2020) yang berjudul "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas" dijelaskan bahwa pengimplementasian metode *tahsin* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) yaitu menggunakan langkah-langkah Klasikal Baca Simak (KBS) Secara bersama-sama dicontohkan terlebih dahulu oleh guru kemudian bergantian secara individu. Menurut penelitian (Salma Nadhifa Asy-Syahida et al., 2020) yang berjudul "Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" mengemukakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi metode *tilawati* dapat menjadikan metode yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menjelaskan bahwa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bukan hanya tentang membaca, tetapi juga tentang kehati-hatian dalam melafalkan *makhraj*, menerapkan *tajwid*, dan memahami bacaan *gharib*. Hal ini menyoroti perlunya penggunaan metode yang tepat untuk memastikan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Metode *Ummi* disajikan sebagai solusi potensial dalam proses peningkatan membaca Al-Qur'an (Nobisa, J. 2021).

Pada penelitian ini implementasi metode *Ummi* digunakan untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMK IT Al-Huda Wonogiri. Kelebihan metode *Ummi* dibandingkan dengan metode yang lain adalah sistem yang digunakan bermutu baik, tahapan yang runtut dan terperinci, materi yang kontinu, dan kontrol yang ketat. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait implementasi metode *ummi* yang dilaksanakan di SMK IT Al-Huda Wonogiri, yang pada penelitian ini permasalahan terkait kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah judul "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK IT Al-Huda Wonogiri"

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjabarkan atau menggambarkan terkait fenomena yang akan diteliti di SMK IT AL-HUDA Wonogiri. Penelitian dari Yusanto (2019) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif memuat beberapa ragam pendekatannya yang berbeda dengan yang lainnya, sehingga para peneliti memiliki kebebasan untuk memilih dari ragam tersebut dengan menyesuaikan objek yang akan ditelitinya lebih lanjut. Yulianty dan Jufri (2020) dalam penelitian kualitatif analisis data harus dilakukan dengan runtut agar data-data yang telah diperoleh mampu dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang faktual.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SMK IT AL-HUDA Wonogiri dan Guru Pengurus. Wawancara menggunakan instrumen berupa lembar pertanyaan. Kemudian observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung kemudian mencatat hal-hal yang berkaitan dengan topik dari penelitian ini yaitu terkait kemampuan membaca Al-Qur'an. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu seperti mengambil gambar terkait visi misi sekolah serta tujuan sekolah. Uji keabsahan data dalam penelitian merupakan hal yang penting untuk mengetahui seberapa akurat dan benar data yang didapat, oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan berupa Triangulasi. Triangulasi terdiri atas Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu.

Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan beberapa tahapan, yaitu: pengelompokan data yang diperoleh melalui observasi secara langsung, literatur jurnal, dan wawancara mendalam, direkam setelah mendapatkan izin dari responden untuk kemudian diurutkan. Setelah itu peneliti melakukan filtering dan mengolah data yang sesuai dengan sasaran data tersebut dapat ditelaah dan diambil intisari serta maksudnya. Kelanjutan dari teknik ini adalah menginterpretasikan makna-makna yang tersirat di balik penjelasan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK IT Al-Huda Wonogiri mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an setiap peserta didik berbeda-beda. Pada saat wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pertanyaan, yaitu:

Implementasikan metode *Ummi* di SMK IT Al-Huda Wonogiri

Metode yang digunakan di SMK IT Al-Huda Wonogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode *Ummi*. Metode *Ummi* merupakan sebuah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang untuk membantu peserta didik, baik anak-anak maupun dewasa, agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar (sesuai *tajwid*), *tartil*, dan menyenangkan. Metode ini mengutamakan pendekatan yang sederhana, natural, dan menyentuh hati, sehingga proses belajar tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga spiritual. Metode *Ummi* digunakan karena metode ini lebih efisien, sederhana dan sistematis. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Roni Juniawan, S.Pd. selaku kepala sekolah, bahwa "*Seluruh peserta didik di SMK IT Al-Huda telah menggunakan metode Ummi selama 6 bulan terakhir ini. Model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran meliputi pembelajaran Individual, pembelajaran Klasikal Individual dan pembelajaran Baca Dengar Hasil dari metode Ummi yang diterapkan di SMK IT Al-Huda membuat siswa termotivasi dan senang dalam belajar Al-Qur'an serta dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan tajwid yang lebih baik hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan e arah yang lebih baik dari sebelum penggunaan metode Ummi dan setelah penggunaan metode Ummi.*"

Dalam pengimplementasian metode ini menggunakan pendekatan yang mencakup metode klasik. Metode ini dilakukan dengan beberapa model pembelajaran yaitu pertama, pembelajaran individual di mana memberikan perhatian khusus secara individu sesuai dengan kemampuan belajar dengan tujuan untuk meningkatkan potensi serta kemampuan peserta didik, kedua, pembelajaran klasikal individual di mana pembelajaran ini dilaksanakan secara berkelompok terlebih dahulu,

membaca bersama-sama setelah itu pembelajaran dilakukan kembali secara individu, dan ketiga, pembelajaran klasikal baca dan dengar, pembelajaran ini dilaksanakan secara bersama-sama di mana salah satu peserta didik membaca sementara peserta didik yang lainnya mendengarkan.

Implementasi metode Ummi di SMK IT Al-Huda Wonogiri dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu berupa buku *Ummi*, dan guru yang mampu proses pembelajaran harus menguasai metodologi *Ummi*, *tartil*, *ghorib* dan *tajwid* dasar, berjiwa *da'I* dan *murobbi* serta sudah tersertifikasi. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Roni Juniawan, S.Pd. selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran, peserta didik menggunakan panduan buku Ummi yang berisi rangkuman dari jilid 1 hingga 6 dikarenakan untuk jenjang SMK sudah memasuki fase dewasa, buku tersebut merupakan panduan utama bagi siswa. Guru yang mampu pada saat pembelajaran dengan metode Ummi harus mempunyai sertifikasi kualitas pengajar sesuai standar Ummi dengan tujuan agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan benar.”

Dalam penerapan metode Ummi melalui tujuh tahapan yang meliputi: tahapan pembukaan yaitu para siswa memulai Pelajaran dengan doa dan salam, *apresepsi/murojaah* yaitu mengulang pelajaran sebelumnya untuk memperkuat pemahaman siswa, penanaman konsep yaitu menyampaikan materi baru dengan metode sederhana dan mudah dipahami, pemahaman konsep yaitu memastikan siswa memahami konsep yang telah diajarkan melalui tanya jawab dan latihan, *tadarus* bersama sama untuk melatih kelancaran dan memperbaiki bacaan, evaluasi yaitu Mengukur pemahaman siswa melalui berbagai cara, seperti tes lisan atau tulisan dan penutup mengakhiri pelajaran dengan doa dan memberikan motivasi kepada siswa.

Faktor pendukung dan penghambat pengimplementasian metode *Ummi* di SMK IT Al-Huda Wonogiri

Dalam proses penerapan metode Ummi dalam meningkatkan proses pembacaan Al-Qur'an terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Keberhasilan dalam pelaksanaan metode Ummi dapat dilihat dari beberapa faktor pendukung. Faktor pendukung meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari minat bakat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, dimana peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai dengan *makhrojnya*, sehingga setiap peserta didik mendapatkan nilai positif bagi dirinya sendiri karena bakat yang dimiliki, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi kemampuan bacaan peserta didik. Faktor eksternal yang meliputi 1) Faktor guru, guru dapat mempengaruhi dalam proses peningkatan bacaan Al-Qur'an peserta didik, sebab itu guru harus dapat menguasai materi tentang metode *Ummi* seperti langkah-langkah, metode, *tartil*, dan lainnya. Siap dan kepribadian seorang guru, tinggi rendahnya pengetahuan guru, dan bagaimana cara guru menyampaikan kepada peserta didik dapat menentukan hasil belajar peserta didik. 2) Faktor lingkungan, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik, dengan adanya dukungan positif dari masyarakat dapat mempengaruhi berjalannya kegiatan pembelajaran. Sedangkan dari lingkungan keluarga khususnya dari orang tua, sangat berpengaruh pada diri peserta didik karena dengan adanya dorongan dan motivasi untuk belajar dapat membantu meningkatkan minat baca peserta didik. Selain masyarakat dan keluarga, lingkungan dalam asrama juga dapat menjadi faktor dalam pelaksanaan metode *Ummi* dalam meningkatkan bacaan AL-Qur'an setiap peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ririn Rahayu sebagai pengurus program tahfidz, ditemui bahwa dalam pelaksanaan metode *Ummi* terdapat beberapa faktor yang sangat berpengaruh, sebagaimana diungkapkan *“Dalam pelaksanaan metode Ummi ini faktor pendukung yang sangat mempengaruhi yaitu faktor guru atau tenaga pendidik terutama guru yang sudah tersertifikasi sehingga dapat mempermudah pada saat pembelajaran, selain faktor dari guru juga terdapat faktor lingkungan terutama keluarga, karena dengan adanya dukungan dari keluarga dapat menjadikan peserta didik lebih semangat untuk belajar”*.

Didalam penelitian ini tentunya memuat faktor penghambat dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an di SMK IT Al-Huda Wonogiri. Faktor penghambat meliputi faktor eksternal yaitu kurangnya pemahaman guru terkait materi dan implementasi metode Ummi karena tidak semua tenaga pengajar yang berada di SMK IT Al-Huda memiliki penguasaan dalam penggunaan metode Ummi atau terverifikasi, kemudian faktor internal disebabkan dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti kemampuan membaca peserta didik yang berbeda-beda, peserta didik yang sebelumnya belum pernah sekolah dalam asrama, belum mempunyai pengetahuan tentang Al-Qur'an, fokus peserta didik mudah terganggu dan ketidaktertiban peserta didik pada saat pembelajaran. Selanjutnya dari orang tua peserta didik, sebagian orang tua tidak selalu mendampingi dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an pada saat di rumah. Jadi kurangnya dukungan khusus dari orang tua.

Dari penjelasan di atas diungkapkan oleh Ibu Ririn Rahayu selaku Pengurus Program Tahfidz, terkait faktor penghambat metode Ummi di SMK IT Al-Huda Wonogiri yaitu *"Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan metode Ummi ini ditemui juga beberapa faktor penghambat yang sedikit mempengaruhi kegiatan pembelajaran yaitu dari dalam diri peserta didik itu sendiri salah satu contohnya peserta didik yang belum pernah bersekolah di asrama sehingga lumayan sulit dalam beradaptasi, kemudian dari luar diri peserta didik contohnya dari orang tua dan guru"*.

Dari pernyataan di atas, ditemukan bahwa dalam pelaksanaan metode Ummi untuk mengembangkan kefasihan bacaan Al-Qur'an dengan beragam metode, langkah-langkah dan faktor-faktor yang sudah diterapkan guru pada pelaksanaan pembelajaran, segala cara dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dengan tujuan untuk memperlancar usaha belajar peserta didik. Metode Ummi selain membantu peserta didik dalam memahami ilmu *tajwid*, metode ini dapat membantu dalam mempelajari prinsip-prinsip Islam. Dengan metode Ummi peserta didik dapat memperlancar dan mengembangkan seni membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu dalam penerapan metode Ummi yang sudah diterapkan selama 6 bulan, peserta didik terdapat perubahan pada peningkatan bacaan sesuai dengan kaidah *tajwid* dan kesesuaian *makharijul huruf* dalam membaca Al-Qur'an.

SIMPULAN

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengimplementasian metode Ummi dalam proses peningkatan bacaan Al-Qur'an peserta didik SMK IT Al-Huda Wonogiri membawa dampak positif bagi guru ataupun peserta didik. Penerapan metode Ummi direalisasikan dengan model pembelajaran yang meliputi pembelajaran individual, individual klasik, dan klasik baca dan dengar (Ridho L, et al., 2023). Selama proses pengimplementasian metode Ummi didukung dengan adanya sistem kualifikasi guru yang sudah tersertifikasi metode Ummi dengan tujuan untuk memastikan keefektifan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pembaca Al-Qur'an yang fasih. Pada pelaksanaan pengimplementasian metode Ummi terdapat 2 faktor yang meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat, masing-masing faktor juga terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian Elmiani Rahmah Hayati, 2019 keberhasilan metode Ummi didukung dengan beberapa unsur yaitu a. Metode Ummi memiliki 3 kelebihan, yaitu: metode yang efisien, tenaga pengajar yang bermutu, dan sistem yang bermutu baik. b. Sistem yang bermutu harus memenuhi 10 Pillar mutu metode Ummi. c. Metode Ummi memiliki 7 program dasar (Elmiani Rahmah Hayati, 2019). Hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi yang melibatkan suatu kemampuan peserta didik dalam membaca, menghafal maupun memahami Al-Qur'an menumbuhkan hasil yang baik memiliki dampak positif. Setiap peserta didik terdapat peningkatan baik dari segi kelancaran membaca, *tajwid* maupun *makharijul huruf*.

REFERENSI

- Arif, S., & Sari, S. N. (2020). Pengaruh penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 67-80.
- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Studi komparasi metode talaqqi dan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 186-191.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38-41.
- Fajriani, D. (2019). Implementasi Metode UMMI untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Siswa di SMPIT Anni'mah Margahayu. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 179-187.
- Firdaus, A. (2021). Eksistensi Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran Di SMP IT Abata Lombok. *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies*, 6(02), 225-230.
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15-30.
- Haliska, H., Nurita, I., Juniansyah, J., & Suratman, S. (2020). Implementasi Kurikulum Metode Ummi Kelas Tahfidz. *el Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 93-106.
- Harahap, S. B. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka.
- Hayati, E. R. (2019). *Implementasi metode ummi dalam pembelajaran al-qur'an di sdit darojaatul 'uluum* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hernawan, D., & Muthoifin, M. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27-35.
- Kuncoro, A. C. (2022). IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN HAFALAN AL QUR'AN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN II. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 61-69.
- La Rajab, S. S. (2019). *Metode Ummi dan Pembelajarannya*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Mufti, M. (2015). *Strategi pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mukaromah, N., & Hanif, M. (2024). Metode Ummi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 681-698.
- Mustika, M. I., & Fahyuni, E. F. (2024). Implementasi Tahsin (Metode Ummi) Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(2), 609-621.
- Nobisa, J. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44-70.
- Ridwanulloh, M., Maya, R., & Fachrudin, F. (2020). IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII DI SMPIT KAIFA CIOMAS BOGOR TAHUN AJARAN 2019/2020. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(2B), 63-71.

- Ridho, L., Mahfud, M., & Arifuddin, M. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi Terhadap Makhoriul Huruf Dan Tajwid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, 3(1), 1-7.
- Sa'dijah, C. (2021). Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 100-123.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64.
- Sahroni, S., & Ruwandi, R. (2022). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qurâ€™an. *Syntax Idea*, 4(12), 1688-1701.
- Sari, Y. M., Hasan, W. A., & Fithri, R. (2024). Efektivitas Metode Ummi dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sdit Al-Fikri Islamic Green School Kota Pekanbaru. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(3), 146-156.
- Satori, D., & Komariah, A. (2009). Metodologi penelitian kualitatif.
- Subur, S., Agustiar, A., & Idris, I. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam. *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 1-10.
- Syaikhu, A. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-QurAn di MI As-Sunniyyah Lumajang. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 89-101.
- Wahyuni, S. N., & Aisyah, N. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 141-148.
- Yusriani, Y. (2022). Metodologi penelitian kualitatif.
- Zauri, A. S., Serly, A., & Abdillah, A. F. (2022). Implementasi Metode Ummi sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(4), 277-281.